



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN DALAM
MELAKSANAKAN BUNDLE INFEKSI SALURAN KEMIH
DI CRITICAL AREA RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

DESYANA SHINTAWATI

2106031

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN DALAM
MELAKSANAKAN BUNDLE INFEKSI SALURAN KEMIH
DI CRITICAL AREA RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Disusun oleh :

Desyana Shintawati
2106031

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 11 Oktober 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



(Dwi Nugroho HS, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D.NS)



(Yulky Permana,
S.Kep., Ns., MAN)



(Diah Pujiastuti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES BETHESDA Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**The Relationship between Nurses Motivation and Compliance in
Implementing a Urinary Tract Infection Bundle in a *Critical Area* of
Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022**

Desyana Shintawati¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRACT

Desyana Shintawati *"The Relationship between Nurses' Motivation and Compliance in Implementing a Urinary Tract Infection Bundle in a Critical Area of Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022"*

Background: Catheter Associated Urinary Tract Infection is the incidence of urinary tract infections due to catheter insertion. The action taken to prevent urinary tract infections is to carry out a urinary tract infection bundle. The application of this urinary tract infection bundle requires motivation and obedience from a nurse.

Objectives: This research aims to determine the relationship between nurses' motivation and compliance in implementing a urinary tract infection bundle in a critical area.

Methods: This is correlation analytic research. Total sampling of 43 nurses was employed. Measuring instrument was motivational questionnaire compiled by researcher and tested for validity and reliability with a total of 17 statements and compliance observation sheets in accordance with standard operating procedures. Data was analyzed using chi square test.

Results: Most characteristics showed 65.1% was between 25-45 years old, 79.1% was female, 95.3% was Nursing Diploma graduates, and 39.5% had 5-10 years working period. The results of the chi square was 0.038, with low closeness.

Conclusion: There's a relationship between nurses' motivation and compliance in implementing the urinary tract infection bundle.

Suggestion: Further researcher can examine the factors that influence compliance in implementing the urinary tract infection

Keywords: Motivation, compliance, urinary tract infection bundle

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer Bethesda Institute for Health Sciences

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KEPATUHAN DALAM
MELAKSANAKAN BUNDLE INFEKSI SALURAN KEMIH DI CRITICAL AREA
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Desyana Shintawati¹, Diah Pujiastuti²

ABSTRAK

Desyana Shintawati “Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Dalam Melaksanakan Bundle Infeksi Saluran Kemih Di *Critical Area* Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022”

Latar Belakang : *Catheter Associated Urinary Tract Infection* adalah kejadian infeksi saluran kemih akibat pemasangan kateter. Tindakan yang dilakukan untuk pencegahan infeksi saluran kemih adalah dengan melaksanakan bundle infeksi saluran kemih. Penerapan bundle infeksi saluran kemih ini perlu adanya sebuah motivasi dan kepatuhan dari seorang perawat.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih di *critical area*

Metode Penelitian : Desain penelitian menggunakan metode analitik korelasi. Pengambilan sampling dengan total sampling dengan jumlah 43 perawat. Alat ukur menggunakan kuesioner motivasi yang disusun peneliti dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah 17 pernyataan dan lembar observasi kepatuhan sesuai dengan standar operasional prosedur. Analisa data menggunakan uji *chi square*.

Hasil Penelitian : Karakteristik sebagian besar usia 25-45 tahun sebesar 65,1%, jenis kelamin perempuan sebesar 79,1%, Diploma keperawatan sebesar 95,3%, dan masa kerja rentang 5-10 tahun sebesar 39,5%. Hasil uji *chi square* yaitu $p = 0,038$, dengan keeratan rendah.

Kesimpulan : Ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih

Saran : Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih

Kata Kunci : Motivasi, kepatuhan, bundle infeksi saluran kemih

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Healthcare Associated Infections (HAIs) atau yang sering disebut dengan infeksi nosokomial, infeksi ini terjadi pada seorang pasien yang sedang mengalami perawatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya, dan tanda gejala infeksi muncul lebih dari 72 jam setelah dilakukan perawatan di rumah sakit maupun di fasilitas kesehatan lainnya ⁽¹⁾. Hasil surveilans yang dilakukan di Amerika Latin, Asia, Afrika dan Eropa menyampaikan bahwa di unit perawatan intensif angka kejadian infeksi yang berkaitan dengan sirkulasi darah, pneumonia akibat pemasangan ventilator dan infeksi saluran kemih akibat penggunaan kateter masih sangat tinggi. *Catheter Associated Urinary Tract Infection* (CAUTI) atau Infeksi saluran kemih merupakan kasus terbesar kedua setelah kejadian infeksi yang terjadi di sistem pernafasan. Sebanyak 80% kasus infeksi saluran kemih yang terjadi di seluruh dunia adalah akibat adanya penggunaan kateter dalam jangka waktu yang lama ⁽¹⁾. Penelitian yang lainnya yang dilakukan oleh Sitorus pada tahun 2012 mengungkapkan bahwa dalam penelitiannya terhadap 20 responden ditemukan hasil bahwa sebanyak 14 responden mengalami kejadian infeksi saluran kemih akibat perawatan kateter yang tidak sesuai. Tindakan yang dilakukan untuk pengendalian dan pencegahan infeksi untuk kasus infeksi saluran kemih akibat pemasangan kateter adalah dengan menerapkan bundle infeksi saluran kemih atau sering disebut dengan bundle *Catheter Associated Urinary Tract Infections* (CAUTI) atau bundle infeksi saluran kemih ⁽²⁾. Penerapan bundle infeksi saluran kemih ini perlu dilakukan oleh seorang perawat yang memiliki kompetensi yaitu dari segi keterampilan, pengetahuan dan perilaku perawat. Keberhasilan dalam menekan angka kejadian infeksi saluran kemih juga dibutuhkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih ⁽³⁾. Upaya tersebut perlu adanya kesadaran perawat untuk patuh dalam melaksanakan bundle infeksi infeksi saluran kemih. Motivasi dalam hal ini mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimental dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di *critical area* Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada bulan Juli 2022 dengan total sampling sebanyak 43 perawat. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner motivasi yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan lembar observasi. Kepatuhan bundle infeksi saluran kemih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Perawat Critical Area Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Bulan Juli 2022

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1	Usia :		
	a. 25-45 Tahun	28	65,1
	b. >45 Tahun	15	34,9
2	Jenis Kelamin :		
	a. Laki-laki	9	20,9
	b. Perempuan	34	79,1
3	Pendidikan :		
	a. Diploma Keperawatan	41	95,3
	b. Sarjana Keperawatan	2	4,7
4	Masa Kerja :		
	a. 5-10 Tahun	17	39,5
	b. 11-20 Tahun	9	20,9
	c. 21-30 Tahun	11	25,6
	d. > 31 Tahun	6	14,0
	Total	43	100

Berdasarkan tabel 1 hasil dari karakteristik responden adalah sebagian besar responden berusia 25-45 tahun dengan jumlah 28 responden (65,1%), responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 34 responden (79,1%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma Keperawatan dengan jumlah 41 responden (95.3%), dan

responden dengan masa kerja 5-10 tahun dengan jumlah 17 responden (39,5%).

- b. Frekuensi Motivasi Perawat dan Kepatuhan Perawat Dalam Critical Area

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Perawat dan Kepatuhan Perawat Critical Area Rumah Sakit Bethesda

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Motivasi :		
	a. Baik	29	67,4
	b. Kurang	14	32,6
2	Kepatuhan :		
	a. Patuh	25	58,1
	b. Tidak Patuh	18	41,9
	Total	43	100

Berdasarkan tabel 2 hasil dari variabel motivasi dan kepatuhan adalah sebagian besar perawat critical area mempunyai tingkat motivasi baik dengan jumlah 29 responden (67,4%) dan sebagian besar perawat critical area patuh dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih dengan jumlah 25 responden (58,1%).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan *chi square* dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 3

Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Dalam Melaksanakan Bundle Infeksi Saluran Kemih Di Critical Area Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Bulan Juli 2022

Motivasi	Kepatuhan		Total	ρ	α	C
	Patuh	Tidak Patuh				
Baik	20	9	29	0,038	0,05	0,316
Kurang	5	9	14			
Total	25	18	43			

Berdasarkan tabel 3 hasil dari penelitian ini berdasarkan dari uji statistic dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha : 0,05$ diperoleh hasil bahwa p-value sebesar 0,038. Hasil penelitian ini adalah dengan hasil p-value sebesar $0,038 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan antara motivasi dan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih di *critical area* Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Hasil tersebut kemudian dikorelasi dengan menggunakan korelasi *pearson* dengan hasil sebesar 0,316, maka hasil dari penelitian ini hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih memiliki tingkat keeratan rendah.

B. Pembahasan

Karakteristik responden dalam penelitian yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja. Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian berusia 25-45 tahun dengan jumlah 28 responden (65,1%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ⁽⁴⁾ yang menyebutkan bahwa usia rentang 26-35 tahun termasuk dalam dewasa awal dan usia tersebut masih memiliki pola pikir dan daya tangkap yang baik. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagian adalah perempuan dengan jumlah 34 responden (79,1%). Penelitian ini sejalan dengan ⁽⁵⁾ dalam penelitiannya dijelaskan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan hal ini dikarena bahwa perempuan mempunyai naluri keibuan sehingga seorang perempuan mempunyai perasaan untuk merawat dirinya sendiri maupun orang lain. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini sebagian besar adalah Diploma Keperawatan dengan jumlah 41 responden (95,3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁶⁾ dalam penelitiannya dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan Diploma Keperawatan sebesar 98,7%. Hal ini dikarenakan pendidikan terakhir Diploma Keperawatan masih banyak dibutuhkan di dalam institusi kesehatan dan masih mempunyai sebuah wewenang dalam mengelola asuhan keperawatan. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dalam penelitian ini sebagian besar mempunyai masa kerja dengan rentang 5-10 tahun dengan jumlah 17 responden (39,5%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁷⁾ dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki masa kerja dengan rentang ≤ 10 tahun dengan hasil 59,7%. Hal ini dikarenakan masa kerja dengan rentang 5-10 tahun dianggap masih muda dan mempunyai kemampuan bekerja yang baik di dalam pekerjaan.

Motivasi menurut ⁽⁸⁾ adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berperilaku dengan tujuan bahwa untuk mencapai kebutuhan dalam kehidupan seseorang tersebut. Unsur motivasi menurut ⁽⁹⁾ ada dua macam yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Kepatuhan menurut ⁽¹⁰⁾ adalah suatu perilaku seseorang individu yang dilakukan atas dasar perintah atau sebuah instruksi. Hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan infeksi saluran kemih setelah dilakukan uji *chi square* dengan hasil p value 0,038 dengan tingkat kemaknaan $\alpha : 0,05$ dengan tingkat korelasi sebesar 0,316 maka hasil penelitian ini ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih dengan tingkat koefisiensi keerataan rendah. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽¹¹⁾ dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan dalam penerapan universal precaution dengan angka koefisiensi keeratan sedang. Penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁵⁾ menjelaskan ada hubungan antara motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan melakukan cuci tangan. Motivasi perawat *critical area* dalam penelitian ini memiliki motivasi baik. Motivasi memiliki peranan penting dalam melakukan suatu tindakan keperawatan. Sebagian besar dalam penelitian perawat *critical area* patuh terhadap melaksanakan bundel infeksi saluran kemih. Motivasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepatuhan. Semakin baik motivasi seseorang perawat maka tingkat kepatuhan seorang perawat akan meningkat, sebaliknya apabila motivasi perawat menurun maka tingkat kepatuhan seorang perawat akan mengalami penurunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bawah ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan bundle infeksi saluran kemih dengan tingkat kepatuhan rendah. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagian besar berusia 25-45 tahun, berjenis kelamin perempuan, mempunyai tingkat pendidikan terakhir Diploma Keperawatan dan masa kerja dengan rentang 5-10 tahun. Saran untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam meneliti tentang bundle infeksi saluran kemih akibat pemasangan dan perawatan kateter. Peneliti selanjutnya dapat memperluas topik penelitian tentang evaluasi pelaksanaan bundle infeksi saluran kemih atau tentang pengaruh menerapkan bundle infeksi saluran kemih terhadap kejadian infeksi saluran kemih akibat pemasangan dan perawatan kateter,

UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II
4. Keluarga, tim ICU dan teman-teman telah mendukung dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Selano MK, Panjaitan RN, Raharjo SB. Hubungan kepatuhan perawat melaksanakan standar prosedur operasional perawatan kateter menetap dengan angka kejadian infeksi saluran kemih. *J Smart Keperawatan*. 2019;6(1):1.
2. Kemenkes. Pedoman pencegahan infeksi. 2017;1–23.
3. Kementrian Kesehatan RI DM& APK. Pedoman teknis pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Jakarta: Emerging; 2020.
4. Pramudyaningrum R, Huriah T, Chayati N. Pencegahan infeksi saluran kemih pada pemasangan kateter dengan teknik. 2019;15(1):98–110.
5. Sani FN, Pratiwi MR. Hubungan motivasi perawat dengan tingkat kepatuhan

melakukan cuci tangan di RSI Klaten. Profesi (Profesional Islam Media Publ Peneliti. 2017;14(2):11.

6. Putri HR. Hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun 2022. 2018;
7. Hutagaol L, Suryani Y, Rohayani L, Setiawan A, Murtiningsih. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP Bundle Healthcare Associated Infections (HAIs) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung. 2021; Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
8. Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
9. Nursalam. Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional. Edisi 5. Lestari PP, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2017. 105 p.
10. Nurdiana. Hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pendokumentasian surgical safety checklist di Ruang Instalasi Bedah Rumah Sakit Wilayah Makasar. 2018;
11. Mau YA, Prayogi AS. Hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan perawat dalam penerapan universalprecaution di RSU Rajawali Citra Yogyakarta. 2018;7(2):86–93.